

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

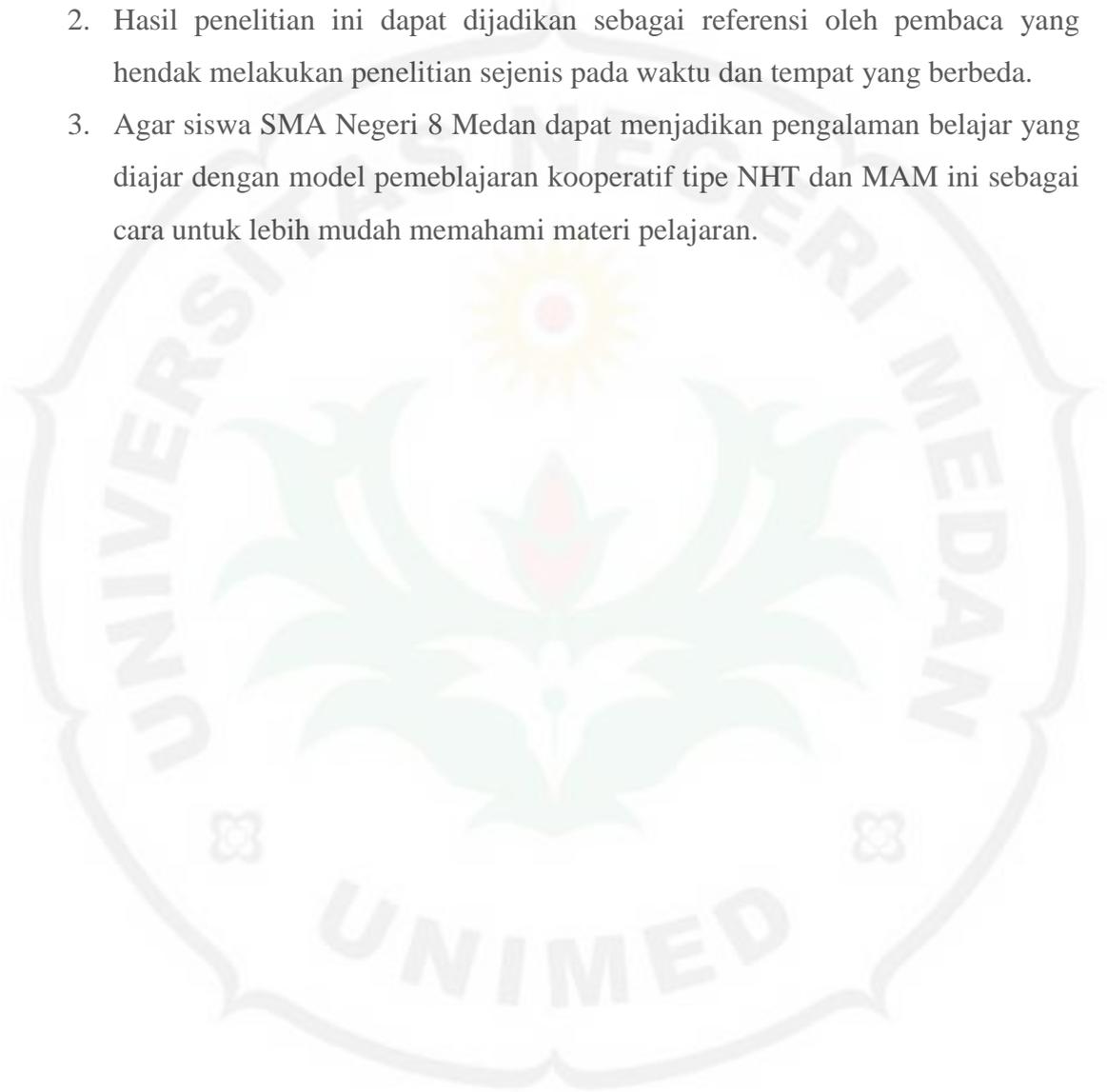
1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah 82,12 sedangkan tipe *Make A Match* (MAM) secara klasikal adalah sebesar 77,1 maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar biologi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran *Make a Match* pada sub materi Sistem Ekskresi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 8 Medan.
2. Aktivitas siswa mencakup 5 aspek yang dinilai yaitu
Kelas NHT : a. melihat (skor 136);b.bertanya/menjawab (skor 114);c.mendengar(skor130);d.menulis (skor 129);e.partisipasi dalam kelompok (skor 139). Sedangkan kelas MAM : a. melihat (skor 133);b.bertanya/menjawab (skor 121);c.mendengar(skor121);d.menulis (skor 102);e.partisipasi dalam kelompok (skor 129). Sedangkan perhitungan persentase secara keseluruhan dari kelas NHT adalah 84% dan kelas MAM 75%. Dari hasil aktivitas tersebut maka ada perbedaan yang signifikan antara aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran *Make a Match* pada sub materi Sistem Ekskresi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 8 Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan :

1. Agar guru biologi di SMA Negeri 8 Medan mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif misalnya tipe NHT dan MAM sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh pembaca yang hendak melakukan penelitian sejenis pada waktu dan tempat yang berbeda.
3. Agar siswa SMA Negeri 8 Medan dapat menjadikan pengalaman belajar yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan MAM ini sebagai cara untuk lebih mudah memahami materi pelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY